

ABSTRAK

Kesibukan kaum hawa sekarang ini membuat wanita mulai tidak peduli terhadap kesehatan dirinya, terutama kesehatan organ intim. Hal tersebut terjadi karena mereka malas untuk mengganti celana dalam terutama setelah buang air kecil. Merupakan masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Frekuensi Ganti Celana Dalam Pada Remaja Yang Mengalami *Flour Albus*.

Penelitian menggunakan desain *deskriptif*. Populasi dan sampel seluruh remaja putri yang mengalami *flour albus* sebesar 25 orang, sampel di ambil dengan *tehnik total sampling*. Kemudian data *dianalisis* secara *diskriptif* melalui tahap *editing, coding, scoring* dan *tabulating*.

Hasil penelitian frekuensi ganti celana dalam pada remaja yang mengalami *flour albus*, hampir seluruhnya (86%) remaja mengganti celana dalam kurang dari 2 kali sehari. Sebagian kecil (14%)remaja mengganti celana dalam dari 2-3 kali sehari mengenai frekuensi ganti celana dalam pada remaja yang mengalami *flour albus*.

Simpulan adalah remaja *flour albus* di wilayah RW 03 Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Surabaya hampir seluruhnya memiliki frekuensi ganti celana dalam tidak baik jika kurang dari 2 kali sehari pada remaja yang mengalami *flour albus*. Disarankan agar petugas kesehatan menambah informasi tentang pentingnya mengganti celana dalam pada remaja yang mengalami *flour albus*.

Kata kunci : Frekuensi Ganti Celana Dalam.